

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis**

#### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebuah cara mendapatkan/menghasilkan penggambaran atau penjelasan mengenai suatu kondisi nyata (Notoatmodjo, 2018). Metode penelitian kuantitatif adalah cara penelitian beraskan terhadap dasar pasti, dapat berguna sebagai pemeriksaan populasi maupun sampel, akumulasi data memakai instrumen penelitian, analisis data yang sifatnya perangkaan, tujuannya sebagai gambaran serta memeriksa dugaan yang sudah tersedia (Sugiyono, 2018).

#### **2. Rancangan Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan diketahuinya skor variabel, baik satu variabel ataupun selebihnya tidak adanya komparasi serta hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Rancangan *cross sectional* merupakan penilaian sebagai pembelajaran dinamika hubungan antar aspek risiko melalui pendekatan, observasi sekaligus pada satu saat (*Poin Time Approach*). Dalam artian, setiap pokok penelitian sekadar diamati satu kali serta penilaian dilaksanakan pada karakteristik/variabel pokok dikala pengamatan. Keadaan tersebut bukan berarti seluruh pokok penelitian diperiksa di waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yang tujuannya melihat tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan petugas rekam medis pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bagian pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Queen Latifa. Berlokasi di Jl. Ringroad Barat No. 118, Mlangi, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55294.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada bulan April-Juni 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua bahan yang menggambarkan pengamatan peneliti mengenai tempat maupun waktu yang sudah ditetapkan. Populasi juga berhubungan atas bahan, maka seseorang membagikan bahan, jadi jumlah populasi setara dengan berlipat-lipat orang. Populasi penelitian ini merupakan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa bulan februari 2023 yang berjumlah 9839 pasien, per harinya rata-rata berjumlah 1405 pasien.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan kepingan total serta karakter yang dimiliki populasi, adapun sampel dipetik dari populasi dipastikan dapat menggantikan populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel peneliti memakai cara penentuan sampel dengan pendekatan *Propability Sampling* yang salah satunya adalah *Simple Random Sampling* (SRS). *Simple Random Sampling* (SRS) merupakan tahapan pengumpulan sampel biasa yang dilaksanakan dengan adil, berarti setiap per bagian memiliki peluang yang setara agar dipilih. Pengambilan sampel pada penelitian merupakan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa. Pasien rawat jalan bulan februari 2023 total 9839 pasien, dihitung rata per harinya total 1405 pasien.

Untuk mengukur sampel penelitian akan mempergunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Total bagian/anggota sampel

$N$  = Total bagian/anggota populasi

$e$  = Kelas kesalahan hasil penelitian 10%

Perhitungan sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1405}{1 + 1405 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{1405}{1 + 1405 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1405}{1 + 1405 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1405}{1 + 14,05}$$

$$n = \frac{1405}{15,05}$$

$$n = 93,35$$

Jika dibulatkan maka hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah 93 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu berwujud apapun yang dipastikan peneliti agar diteliti, maka arahan terkait situasi itu akan didapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian ini yaitu tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan petugas rekam medis.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel untuk dikaji/diperiksa, adapun variabelnya perlu dikasih batas. Definisi operasional dapat berguna sebagai arahan terhadap penilaian ataupun pandangan terkait variabel yang berhubungan dan peningkatan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional ini sangat diperlukan sebagai penilaian variabel atau penyatuan data variabel yang ajek atau tetap.

Dibawah ini rules skor nilai kriteria respon/tanggapan sebagai gambaran tingkat kepuasan pasien:

Sangat Puas	= Skor 5
Puas	= Skor 4
Cukup Puas	= Skor 3
Tidak Puas	= Skor 2
Sangat Tidak Puas	= Skor 1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan yang diberikan petugas rekam medis	Perasaan pasien yang timbul sesudah melakukan pelayanan yang diterimanya	Kuesioner	1. Sangat puas (5) 2. Puas (4) 3. Cukup puas (3) 4. Tidak puas (2) 5. Sangat tidak puas (1)	Ordinal
2	Umur	Satuan waktu yang dapat mengukur lamanya benda atau makhluk yang hidup atau mati menurut Depkes RI Tahun 2009	Kuesioner	1. Remaja akhir (17-25 tahun) 2. Dewasa awal (26-35 tahun) 3. Dewasa akhir (36-45 tahun) 4. Lansia awal (46-55 tahun) 5. Lansia akhir (56-65 tahun)	Nominal
3	Jenis kelamin	Perbedaan wujud, perilaku serta biologis antara laki-laki & perempuan	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
4	Pendidikan	Proses atau usaha terencana untuk mewujudkan kondisi belajar dan proses belajar	Kuesioner	1. SD 2. SLTP 3. SLTA 4. Akademi Perguruan Tinggi 5. Tidak sekolah	Ordinal
5	Pekerjaan	Hubungan yang melibatkan dua pihak yaitu perusahaan dengan para karyawan	Kuesioner	1. Pelajar/Mahasiswa 2. TNI/POLRI 3. Pegawai Negeri 4. Pegawai Swasta 5. Pedagang 6. Buruh 7. Tidak bekerja	Nominal

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan daftar persoalan tertera untuk responden. Respon dari responden terkait persoalan kuesioner akan dicantumkan. Angket adalah suatu teknik penyatuan bahan efektif mampu dipahami oleh peneliti secara jelas data atau bahan yang diperlukan serta bagaimana variabel dapat mengungkapkan laporan atau informasi untuk kemudian diukur. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, angket/kuesioner, kertas, serta bolpoint.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan berupa kuesioner/angket data primer dari responden. Data primer pada penelitian didapatkan dari keaslian data penelitian yang bersumber pada hasil pertanyaan angket yang peneliti siapkan untuk dijawab responden disetiap pertanyaannya.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Uji validitas bermanfaat sebagai alat ukur bagi tingkat kebenaran atau tidak benarnya angket atau kuesioner yang disebar untuk memberikan suatu informasi mengenai sesuatu yang akan diukur pada angket atau kuesioner (Efendi & Widiyanto, 2022). Peneliti telah melakukan uji pada 30 responden, dengan hasil 11 pernyataan valid.

### **2. Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang dimanfaatkan kuesioner yang akan diukur melalui indikator supaya dapat memastikan apakah kuesioner yang digunakan akan mendapatkan dan mengumpulkan suatu data *reliable* atau tidak (Efendi & Widiyanto, 2022). Peneliti telah melakukan uji reliabilitas dengan hasil

0,968001 dimana kuesioner dinyatakan reliabel yang bisa dipakai menjadi instrument penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*editing*)

Penelitian yang didapatkan dengan lembaran penelitian diharuskan diproses dulu. Melalui pengeditan merupakan aktivitas untuk memeriksa lembaran penelitian komplet atau tidak, dengan artian tahapan telah terisi (Notoatmodjo, 2018).

b. Memberikan Kode (*coding*)

Paska lembaran penelitian dipersiapkan, kemudian akan dilaksanakan pengodean/*coding* dengan mengubah bahan adapun pada awalnya berbentuk kalimat yang menggambarkan bahan *numeric*/skor (Notoatmodjo, 2018). Pengodean atau ketetapan kode dapat mendukung untuk memasukan data. Penggolongan data serta pemberian skor mengikuti tahapan agar memasukan data serta analisis data dilaksanakan dengan mudah.

c. Memberikan Skor (*scoring*)

Pemberian angka angket dimuat bahan penelitian. Penilaian variabel tingkat kepuasan pasien beralaskan lima dimensi sebagai jawaban dari beragam aksi (1-5).

### 2. Analisis Data

Analisis data dilangsungkan dengan univariat untuk kemudian diringkas dideskripsikan hasil dari pengukuran yang sudah dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi yang penting dan juga bermanfaat. Analisis univariat (analisis deskriptif) merupakan macam analisis data untuk membuka/menguraikan dari karakter per variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis data melalui

univariat memperlihatkan pembagian frekuensi dari variabel melalui upaya untuk mengukur presentase. Analisis univariat dapat menggunakan berbagai metode statistic seperti distribusi frekuensi, diagram batang, histogram, diagram lingkaran, dan ukuran pemutusan data seperti mean, median, dan modus. Analisis data pada penelitian bermaksud akan menilai tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan petugas rekam medis. Untuk cara menghitung presentase, yakni dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh observasi

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sukarela (*volunteer*)  
*Volunteer* berasal dari kemauan diri sendiri tanpa dipaksa.
2. Persetujuan (*informed consent*)  
 Informed consent yaitu apabila menyetujui akan diberikan lembaran informed consent/kesepakatan yang diberi paraf serta angket/kuesioner.
3. Tanpa Nama (*anonymity*)  
 Dilakukan tanpa menyertakan identitas responden, namun diharap memasukkan abjad depan nama serta isi kuesioner dimuat angka kode agar jati diri responden tidak diketahui. Apabila penelitian dipublikasi, jati diri responden tetap aman.
4. Kerahasiaan (*confidentiality*)  
 Dilaksanakan tanpa menyatakan jati diri maupun keterangan apapun tentang responden pada yang lainnya. Peneliti melakukan penyimpanan data informasi pada tempat aman serta melakukan pemusnahan informasi paska penelitian.



## **J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

### **1. Persiapan**

Perencanaan atau kesiapan yang dilakukan peneliti didahului dengan konsultasi terkait judul, instrument serta tata cara penyusunan karya tulis ilmiah dengan pembimbing. Selanjutnya jika judul sudah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing, koordinator karya tulis ilmiah serta kepala prodi. Kemudian peneliti mengurus surat izin pendahuluan dengan mengisi link dan mengkonfirmasi hal tersebut pada pihak yang bersangkutan. Setelah mendapat surat izin pendahuluan peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa melalui metode angket atau kuesioner.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah melakukan ujian proposal. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023. Dalam proses pengambilan data, peneliti melakukan dengan metode angket atau kuesioner.

### **3. Penyusunan Laporan**

Penyusunan hasil penelitian dengan metode angket atau kuesioner yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Queen Latifa kemudian akan disajikan dalam bentuk table atau dan dijelaskan secara deskripsi. Kemudian jika hasil sudah disajikan dan dijelaskan maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran.